

## PRINSIP-PRINSIP PENGISIAN GUB & WAGUB (keepakatan KOPO)

- 1. HB & PA ditetapkan sekali lagi sbg GUB & WAGUB selama 5 (lima) Thn oleh Presiden melalui usulan DPRD kpd Presiden melalui Mendagri.**
- 2. Mekanisme pengisian GUB & WAGUB selanjutnya melalui DPRD.**
- 3. HB & PA maju sebagai calon, Kerabat Keraton & Kerabat PA tdk boleh maju.**
- 4. Masa jabatan HB & PA maju sebagai GUB & WAGUB tdk terikat periodisasi.**
- 5. Calon independen atau masy umum tdk diberi kesempatan utk menjadi calon GUB & calon WAGUB.**
- 6. Persyaratan calon sama dgn yg berlaku secara nasional.**

# SUMBER CALON GUB & WAGUB

**Calon GUB & WAGUB dpt berasal dari:**

- 1. HB & PA yg bertahta.**
- 2. Kerabat HB & Kerabat PA yg diusulkan HB & PA yg bertahta.**
- 3. Pasangan calon yg diusulkan dari Parpol/Gabungan Parpol.**

# **HB X & PA IX SEJAK DITETAPKAN UU INI DITETAPKAN SBG GUB & WAGUB PROV DIY, UTK PALING LAMA 5 THN**

- 1. Utk memenuhi syarat teknis administrasi pemerintahan pelaksanaan penetapan HB X & PA IX yg bertahta sbg GUB & WAGUB Prov DIY selama 5 thn, berlaku efektif sejak ditetapkan Keppres pengangkatan penetapan HB & PA sbg GUB & WAGUB, paling lama 1 bln sejak ditetapkan UU ini.**
- 2. Apabila HB X, berhalangan tetap (meninggal dunia atau tdk lagi memenuhi persyaratan sbgmana syarat-syarat sbg GUB), maka PA IX melaksanakan tugas jabatan GUB DIY.**
- 3. Apabila PA X, berhalangan tetap (meninggal dunia atau tdk lagi memenuhi persyaratan sbgmana syarat-syarat sbg WAGUB), maka HB X melaksanakan tugas jabatan WAGUB DIY.**

- 4. Apabila HB X & PA IX berhalangan tetap (meninggal dunia atau tdk lagi memenuhi persyaratan sbgmana syarat-syarat sbg GUB & WAGUB), sekda DIY melaksanakan tugas sehari-hari GUB & WAGUB DIY sampai dilantiknya GUB DIY.**
- 5. Masa jab Pj. GUB DIY paling lama 1 thn sampai dilantiknya GUB yg defenitif.**

**APABILA HB & PA YG BERTAHTA TDK MAJU (TDK BERSEDIA MENJADI CLN GUB & WAGUB PROV.DIY ATAU TDK MEMENUHI SYARAT SBG GUB DAN WAGUB PROV.DIY ATAU TDK MEMENUHI SYARAT SBG GUB & WAGUB PROV DIY)**

**1) Pengisian Gub & Wagub Prov DIY dpt diikuti Kerabat HB & Kerabat PA dan pasangan CAGUB & CAWAGUB yg diikuti parpol/gab parpol.**

**2) Cln yg berasal dari Kerabat HB & Kerabat PA, diajukan HB & PA yg bertahta.**

- 3) Apabila Kerabat HB & Kerabat PA diajukan sbg CAGUB & CAWAGUB dan parpol/gab parpol tdk mengusulkan calon, DPRD bersidang utk menetapkan Kerabat HB & Kerabat PA sbg GUB & WAGUB.**
- 4) Apabila Kerabat HB & Kerabat PA tdk diajukan sbg CAGUB & CAWAGUB (krn tdk memenuhi persyaratan) pengisian CAGUB & CAWAGUB diikuti calon pasangan GUB & WAGUB yg diusulkan parpol/gab parpol.**

## **5) HB & PA yg bertahta diberikan hak-hak:**

- a. menyampaikan usul dan/atau pendapat kepada Pemerintah dlm rangka penyelenggaraan kewenangan istimewa;**
- b. mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan/atau informasi yg diperlukan utk perumusan kebijakan menyangkut keistimewaan DIY;**
- c. memberikan pertimbangan dan persetujuan Perdais (pertanahan, tata ruang, kebudayaan dan kelembagaan dll);**

- d. memiliki hak protokoler setingkat Menteri;**
- e. keuangan yang diatur dengan PP;**
- f. memperoleh pelayanan dan dukungan administrasi;**
- g. melantik BUP/WABUP, WALKOT /WAKIL WALKOT;**
- h. mengusulkan pemberhentian BUP/WABUP, WALKOT /WAKIL WALKOT setelah diputuskan oleh Badan Peradilan yg telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena telah terbukti melanggar sumpah/janji jabatan, tdk melaksanakan kewajibannya, tdk lagi memenuhi syarat, dan/atau melanggar larangan sbg, BUP/WABUP, WALKOT /WAKIL WALKOT;**



- i. mengusulkan pemberhentian GUB dan/atau WAGUB setelah diputuskan oleh Badan Peradilan yg telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena telah terbukti melanggar sumpah/janji jabatan, tdk melaksanakan kewajibannya, tdk lagi memenuhi syarat, dan/atau melanggar larangan sbg GUB dan/atau WAGUB;**
- j. mengajukan pertanyaan kpd PEMDA Prov & DPRD Prov DIY dibidang kelembagaan PEMDA Prov, kebudayaan, serta pertanahan & penataan ruang;**

- k. mengajukan pertanyaan kepada Pemerintah KAB/KOTA & DPRD KAB/KOTA dibidang kelembagaan KAB/KOTA, kebudayaan serta pertanahan dan penataan ruang;**
- l. Mengajukan calon GUB & WAGUB yg berasal dari Kerabat Kasultanan & Kerabat Pakualaman (Kerabat HB oleh HB yg bertahta & Kerabat PA oleh PA yg bertahta;**
- m. Melantik GUB & WAGUB DIY, dan apabila HB berhalangan GUB & WAGUB dilantik oleh PA yg bertahta.**

# **APABILA HB & PA BERSEDIA SEBAGAI CLN ATAU DICALONKAN SBG GUB DAN WAGUB PROV DIY**

- 1. Dlm hal HB & PA yg bertahta, hanya satu-satunya cln Gub dan Wagub, DPRD DIY melakukan sidang paripurna utk menetapkan HB &PA sebagai GUB & WAGUB DIY.**
- 2. Dlm hal pengisian GUB & WAGUB DIY diikuti HB & PA dan pasangan calon yg diusulkan oleh parpol/gab parpol, DPRD melakukan sidang paripurna utk melakukan proses pengisian calon GUB & WAGUB DIY.**
- 3. Dlm hal HB & PA yg bertahta serta kerabat Keraton tdk bersedia sbg calon GUB & WAGUB atau tdk memenuhi syarat-syarat sbg GUB & WAGUB, pengisian GUB & WAGUB diikuti oleh pasangan calon yg diusulkan parpol/gab parpol.**

- 4. Mengusulkan pengesahan pengangkatan GUB dan WAGUB kepada Presiden melalui Mendagri.**
- 5. Dalam hal HB & PA ygbertahta sebagai GUB & WAGUB, pelantikan GUB & WAGUB dilantik oleh Presiden RI.**

**PENGERTIAN “KERABAT” KASULTANAN  
DAN “KERABAT” PAKUALAMAN.**

- 1. Kerabat Kasultanan adalah mereka yg mempunyai garis keturunan langsung dari Sri Sultan Hamengku Buwono IX. (karena jasa HB IX merujuk pd Maklumat tgl 5 September 1945).**
- 2. Kerabat Pakualaman adalah mereka yg mempunyai garis keturunan langsung dari Sri Paku Alam VIII. (karena jasa PA VIII merujuk pd Maklumat tgl 5 September 1945).**



**TERIMA KASIH**



# **KEWENANGAN KEISTIMEWAAN PROV. DIY**

- 1. Kewenangan Istimewa DIY;**
- 2. Gubernur Utama dan Wakil Gubernur Utama;**
- 3. Kelembagaan Pemerintahan Daerah Provinsi (Gub & Wagub, dan DPRD) ;**
- 4. Kasultanan dan Pakualaman ditetapkan sebagai Badan Hukum;**
- 5. Pertanahan dan Penataan Ruang;**
- 6. Dana Keistimewaan; dan**
- 7. Masa transisi.**

# KEWENANGAN ISTIMEWA PERTANAHAN & TATA RUANG

## PERTANAHAN

Terbatas Pada Pengelolaan & Pemanfaatan Tanah

Obyek :

1. Tanah Kasultanan (SG)
  - Tanah Keprabon &
  - Tanah bukan keprabon/dede
2. Tanah Pakualaman (PAG)
  - Tanah Keprabon &
  - Tanah bukan keprabon/dede

Kasultanan-PA  
sbg  
Badan Hukum

X

UU Pertanahan jo PP No. 38/1963  
Yg dpt ditetapkan sbg BH & kelola tanah :

- Bank Negara
- Koperasi Pertanian
- Badan-badan Keagamaan
- Badan-badan Sosial

Perlu dilakukan inventarisasi & identifikasi sesuai dgn pemanfaatan tanah Kasultanan & Pakualaman (SG & PAG)

Luas SG & PAG di DIY 39.300.770 M & didaftarkan ke BPN (1.314,5 Ha)

Pengelolaan dan/atau pemanfaatan Tanah Kasultanan atau Tanah Pakualaman yg dilakukan oleh masy atau pihak ketiga ttp berlaku sepanjang pengelolaan dan/atau pemanfaatannya sesuai dgn ketentuan dlm UU ini.

Sbg BH, Kasultanan & Pakualaman merupakan Subyek Hukum yg berwenang mengelola & memanfaatkan SG & PAG dgn sebesar2nya utk pengembangan kebudayaan, kept sosial & kes masy

Pengaturan Ttg Badan Hukum diatur lebih lanjut dalam PP (Badan Hukum = pendukung hak & kewajiban)  
(Subyek Hak = terdiri atas hak milik, HPL, hak ulayat)

Isi PP antara lain:

- Kewenangan BH
- Organisasi
- Kewajiban2/ hak2
- Proses & Prosedur Pemanfaatan tnh SG & PAG



# TATA RUANG DIY



**HARUS SESUAI RENCANA  
TATA RUANG NASIONAL**



**RT RW DIY**  
**Perhatikan Existensi Tanah**  
**Kasultanan & Pakualaman**



**HB & PA Punya Hak :**

- 1. Melakukan penataan ruang di SG & PAG {Psl 26 Ayat (6)}**
- 2. Memberikan arah umum kebijakan penetapan penataan ruang di Prov DIY ( Psl 10)**

# KEWENANGAN PERTANAHAN & TATA RUANG

## PERTANAHAN



### Pasal 26

1. Dlm rangka penyelenggaraan kewenangan pertanahan & penataan ruang, Kasultanan & Pakualaman ditetapkan sbg Badan Hukum.
2. Sbg Badan Hukum, Kasultanan mempunyai hak milik atas *Tanah Kasultanan*.
3. Sebagai Badan Hukum, Pakualaman mempunyai hak milik atas Tanah Pakualaman.
4. Sebagai Badan Hukum, Kasultanan & Pakualaman merupakan Subyek Hukum yg berwenang mengelola & memanfaatkan *Tanah Kasultanan & Tanah Pakualaman* dgn sebesar-besarnya ditujukan utk pengembangan kebudayaan, kepentingan sosial, dan kesejahteraan masyarakat.
5. Ketentuan lbh ljt ttg Badan Hukum diatur dgn PP.
6. Pengelolaan dan pemanfaatan *Tanah Kasultanan & Tanah Pakualaman* serta penataan ruang Prov DIY diatur dgn Perdais.

# PERTANAHAN

## (Penjelasan Pasal 26 RUUK)

1. Badan Hukum adlh penamaan Kasultanan & PA sbg Subyek Hukum agar bisa memperoleh kepemilikan atas Tanah Kasultanan (TK) & Tanah Pakualaman (TP).
2. Tanah Kasultanan adlh Tanah yg diakui oleh masyarakat DIY sbg milik Kasultanan yg meliputi Tanah Keprabon (*Bangunan Istana, Sripanganti, Makam Raja, alun-alun, Masjid, Taman Sari, Prasangrahan dan Petilasan*) dan Bukan Keprabon (*Mager Sari, Ngindung, Hak pakai, Hutan, Kampus, Rumah Sakit dan Tanah yg digunakan penduduk tanpa alas hak*).
3. Tanah Pakualaman adlh Tanah yg diakui oleh masyarakat DIY sbg milik Kadipaten Pakualam yg meliputi Tanah Keprabon (*Bangunan Istana, alun-alun, Masjid, Taman Sari, Prasangrahan dan Petilasan*) dan Bukan Keprabon (*Mager Sari, Ngindung, Hak pakai, Hutan, Kampus, Rumah Sakit dan Tanah yg digunakan penduduk tanpa alas hak*).

## TUGAS HB X & PA IX SBG SRI SULTAN & SRI PAKU ALAM TTG PENGATURAN PERTANAHAN (PASAL 35 RUUK DIY)

1. HB X & PA IX sbg Sri Sultan & Sri Paku Alam memiliki tugas:
  - a. melakukan pembakuan tata cara penggantian Sri Sultan & Sri Paku Alam dalam lingkungan Kasultanan & Pakualaman yg merupakan pedoman bagi proses pergantian kepemimpinan dalam lingkungan Kasultanan dan Pakualaman;
  - b. mengumumkan kepada publik hasil pembakuan sebagaimana dimaksud pada huruf a;
  - c. **MELAKUKAN INVENTARISASI & IDENTIFIKASI TANAH KASULTANAN & TANAH PAKUALAMAN;**
  - d. **MENDAFTARKAN HASIL INVENTARISASI & IDENTIFIKASI TANAH SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA HURUF C KEPADA BPN RI;**
  - e. **MELAKUKAN INVENTARISASI & IDENTIFIKASI SELURUH KEKAYAAN KESULTANAN DAN PAKUALAMAN SELAIN SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA HURUF C YANG MERUPAKAN WARISAN BUDAYA BANGSA; DAN**
  - f. bersama-sama merumuskan tata hubungan antara HB & PA sbg satu-kesatuan.

## TUGAS HB X & PA IX TTG PENGATURAN PERTANAHAN & KEDUDUKANNYA SBG GUB & WAGUB (PsI 35 RUUK DIY)

2. HB X & PA IX dlm kedudukannya sbg Gub & Wagub mempunyai tugas:
  - a. mempersiapkan SKPD Prov DIY utk melaksanakan Keistimewaan DIY berdasarkan UU;
  - b. Menyiapkan arah umum kebijakan penataan kelembagaan Pemprov DIY sbgmana ditentukan dlm UU.
  - c. menyiapkan kerangka umum kebijakan dibidang kebudayaan;
  - d. **MENYIAPKAN KERANGKA UMUM KEBIJAKAN PENGELOLAAN & PEMANFAATAN TANAH KASULTANAN DAN TANAH PAKUALAMAN, SERTA PENATAAN RUANG PROV DIY;**
  - e. membentuk Perda Provinsi bersama-sama dgn DPRD Prov DIY ttg tata cara pembentukan Perdais;
  - f. menyiapkan mekanisme konsultasi antara Gub dan/atau Wagub dgn Gub.Utama & Wagub Utama, serta antara DPRD Prov DIY dgn Gub Utama & Wagub Utama sbg dasar bagi Gub dan/atau Wagub terpilih & DPRD Prov DIY dlm melaksanakan konsultasi dgn GubUtama & Wakil Gub Utama; dan
  - g. mempersiapkan masy DIY dlm pelaksanaan Keistimewaan sbgmana ditentukan dlm UU.



**TERIMA KASIH**

